

## BAB IV

### DZIKIR KUBRA AHAD MANIS DAN PENGARUHNYA BAGI JAMAAH

#### PUTRI AN-NAADLIRIYYAH

##### A. Dzikir Jamaah Putri An-Naadliriyyah

###### 1. Dzikir Kubra Ahad Manis

Dzikir Kubra Ahad Manis merupakan kegiatan keagamaan rutin yang diselenggarakan oleh Jamaah Putri An-Naadliriyyah sebagai bentuk implementasi ibadah. Dzikir Kubra Ahad Manis dilaksanakan setiap satu bulan sekali yaitu setiap hari Ahad Manis di halaman pabrik tissue Leces, Kabupaten Probolinggo.

Jumlah Anggota Jamaah Putri An-Naadliriyyah yang mencapai kurang lebih 20.000 jamaah membuat halaman pusat Jamaah Putri An-Naadliriyyah tidak cukup untuk digunakan sebagai tempat acara rutin Dzikir Kubra Ahad Manis.<sup>56</sup> Bacaan-bacaan dzikir yang dilantunkan dalam acara dzikir yang melibatkan massa tidak sedikit ini adalah bacaan-bacaan yang telah dipilih dan menjadi dzikir resmi bagi Jamaah Putri An-Naadliriyyah.

Dengan adanya kegiatan keagamaan dzikir kubra Ahad Manis memberikan warna tersendiri pada pandangan serta kebiasaan gaya hidup bagi para anggotanya. Hal ini terlihat pada atribut yang digunakan dalam melaksanakan ritual dzikir. Para anggota menggunakan baju muslimah berwarna putih. Sedangkan bagi panitia pelaksana biasanya menggunakan

---

<sup>56</sup> Khoirotun Nikmah, *Wawancara*, Probolinggo, 21 Mei 2014.

busana muslim serba hitam sebagai pembeda antara panitia dan anggota Jamaah. Namun ciri-ciri tersebut tidak menghalangi atau menghilangkan kebiasaan mereka. secara terbuka mereka dapat berinteraksi tanpa batasan-batasan moral. Kegiatan dzikir ini dilakukan selain sebagai bentuk implementasi ibadah diluar ibadah wajib adalah sebagai media komunikasi penunjang interaksi dan solidaritas diantara mereka.

Dzikir adalah langkah pertama seseorang untuk mendekatkan dirinya kepada Allah. Barang siapa yang mencintai sesuatu, maka seseorang tersebut akan selalu menyebut namanya. Oleh karenanya, seseorang yang dihatinya telah tertanam cinta kepada Allah, maka dengan sendirinya seseorang tersebut akan terus-menerus berdzikir. Bagi Jamaah Putri An-Naadliriyyah dzikir memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dzikir adalah sesuatu yang telah menyatu dengan diri dan menjadi bagian dari kehidupan yang tidak dapat dipisahkan dengan dirinya. Bagi mereka, dengan berdzikir dapat menguatkan iman seseorang, menghilangkan kepanikan atau mengurangi rasa cemas dalam dirinya, menambah semangat dalam bekerja, serta dapat menolong seseorang dari rasa sakit (Penyakit). Berdzikir juga telah diyakini dapat mendatangkan ketenangan, menghindarkan diri dari perasaan gelisah, kecemasan, depresi dan hal-hal yang dapat menimbulkan penyakit.

Dari penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa dzikir bagi sebagian anggota jamaah putri An-Naadliriyyah merupakan salah satu jalan mengobati hati, menjernihkan pikiran, untuk mencapai suasana hati yang tenteram.

## 2. Bacaan Dzikir

Jamaah Putri An-Naadliriyyah memiliki cara-cara dan bacaan-bacaan dzikir tersendiri ketika melakukan kegiatan dzikir kubra Ahad Manis. Adapun dzikir-dzikir yang dibaca adalah sebagai berikut:

### a. Membaca *Qasidah Burdah*

مولاي صل وسلم دائما ابدًا , على حبيبك خير الخالق كلهم.....اليخ

*Qasidah burdah* adalah kisah hidup dalam *barzanji* yang dilantunkan dalam sebuah syair Arab hingga dikenal dengan *Qasidah Burdah*. Bacaan *Qasidah Burdah* sebagai pengantar awal dari kegiatan dzikir.

### b. Membaca Alfatihah dengan *tawassul* yang ditujukan antara lain:

الى حضرة النبي المصطفى محمد صلى الله عليه وسلم و الى جميع

ازواجه و ذرياته و اهل بيته شئى لله لهم الفاتحة.....

و الى حضرة جميع الانبياء والمرسلين والشهداء والصالحين والصحابة

والتابعين شئى لله لهم الفاتحة.....

و الى جميع اولياءالله تعالى من مشارق الارض الى مغاربها برها وبحرها

خصوصا الى حضرة سلطان الاولياء الشيخ عبدالقادر الجيلاني رضي الله

عنه وخصوصا الى حضرة الشيخ ابي الحسن الشاذلي رضي الله عنه

وجميع الاولياء التسعة في اءندونسيا شئى لله لهم الفاتحة....

والى حضرة جميع المسلمين والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات خصوصا  
الى حضرة جميع اباؤنا وامهاتنا واجدادنا وجداتنا ومشايخنا ومشايخ  
مشايخنا خصوصا الى الشيخ عبد الحميد بن عبدالله والى حضرة الشيخ  
محمد ناصح واصولهما وفروعهما.  
و خصوصا الى من اجازنا. الفاتحة.....

Tawassul merupakan bacaan Alfatihah dengan tujuan mendoakan orang-orang yang ingin kita doakan baik orang-orang yang sudah meninggal, maupun yang masih hidup. Dengan bacaan surat Alfatihah pertama ditujukan kepada Nabi Muhammad dan keluarganya dengan maksud mengharapkan syafaat dari Nabi Muhammad SAW. Surat Alfatihah kedua ditujukan kepada para nabi, para rasul, orang-orang yang berjuang, orang-orang yang shaleh, sahabat nabi dan para pengikutnya. Sedang alfatihah ketiga ditujukan kepada para wali, ulama' serta syaikh Abdul Qadir Jailani, Abu Hasan al-Syadili. Alfatihah ini dimaksudkan untuk mendoakan mereka. maksud lain adalah sebagai amanat atau wasiat almarhum suami pendiri jamaah untuk meneruskan manaqib syaikh Abdul Qadir Jailani.<sup>57</sup>

- c. Membaca surat Yaasin beserta do'anya
- d. Membaca dua kalimat Syahadat 3X

اشهد ان لا اله الا الله, واشهد ان محمدا رسولا لله ...

---

<sup>57</sup> Fina Nikmah Nadlirah, *Wawancara*, Probolinggo, 06 Juli 2014.

Pembacaan dua kalimat syahadat menurut ustadzah Khoirotun Ni'mah adalah sebagai pengokoh keislaman mereka. Ketika ditanya mengapa dua kalimat syahadat juga dipilih dan dijadikan bacaan dalam dzikir kubra Ahad Manis ia menjawab

kalimat syahadat kan merupakan syarat ke Islaman seseorang, sedang kita dilahirkan dalam lingkungan orang-orang yang mayoritas sudah Islam. Saya dari kecil tidak mengerti bagaimana saya bisa menjadi seorang muslim, karena sudah terlahir sebagai muslim sejak lahir. Sedangkan bagi muallaf dengan keyakinan hatinya mereka berucap syahadat sebagai pernyataan ke Islamannya, makanya bu nyai (Hj. Fina Nikmah Nadlirah) ingin kita tidak kalah dengan mereka-mereka yang muallaf.<sup>58</sup>

e. Membaca hamdalah 3 X

الحمد لله رب العالمين.

*Hamdalah* adalah ungkapan rasa syukur kepada Allah dengan pujian kepada Allah. Bacaan hamdalah ini dipilih oleh sang pendiri untuk mengajak para anggota jamaah memperbanyak rasa syukurnya kepada Allah.

f. Membaca Sholawat Nabi 3 X

اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد

g. Membaca Istighfar 100 X diakhiri dengan bacaan Hauqalah

استغفر الله العظيم.....لاحول ولاقوة الا بالله

---

<sup>58</sup> Khoirotun Nikmah, *Wawancara*, Probolinggo, 06 Juli 2014.

h. Membaca Sayyidul Istighfar 3 X

اللهم انت ربي لا اله الا انت خلقتني وانا عبدك وانا على عهدك ووعدك ما استطعت. اعوذ بك من شر ما صنعت, ابوء لك بنعمتك علي, وابوء بذنبي فاغفر لي, فانه لا يغفر الذنوب الا انت.

Sayyidul Istighfar merupakan induk dari Istighfar, dalam hadist nabi disebutkan: “Induk dari Istighfar adalah “*Allahumma anta rabbii laa ilaaha illa anta khalaqtani.....*” barang siapa yang dengan ikhlas membacanya diwaktu siang, kemudian ia mati di hari itu sebelum waktu sore, maka ia termasuk penghuni surga. Dan siapa yang ikhlas membacanya di waktu malam, kemudian ia mati sebelum shubuh, maka ia termasuk penghuni surga”.(HR. Bukhari).<sup>59</sup>

i. Membaca Sholawat Assyadziliyah 3 X

اللهم صل على سيدنا محمد عبدك ونبيك ورسولك النبي الامي وعلى اله وصحبه وسلم تسليما بقدر عظمة ذاتك في كل وقت وحين.

Shalawat assyadiliyyah ini merupakan shalawat yang di ijazahkan/ diajarkan kepada pendiri Jamaah Putri An-Naadliriyyah oleh almarhum suaminya. Shalawat ini berisi pujian kepada Nabi Muhammad SAW.

j. Membaca Sholawat An-naariyah 3 X

اللهم صل صلاة كاملة وسلم سلاما تاما على سيدنا محمدن الذي تتحل به العقد وتنفرج به الكرب,وتقضى به الحوائج وتنال به الرغائب,وحسن

---

<sup>59</sup> As-Sadlan, *Doa Dzikir*, 16.

الخوانم ويستسق الغمام بوجهه الكريم وعلى اله وصحبه في كل لمحاة  
ونفس بعدد كل معلوم لك.

Shalawat ini diambil sang pendiri dari buku-buku doa-doa dan shalawat. Tetapi sebelum dijadikan sebagai kumpulan dzikir yang dibaca oleh Jamaah Putri An-Naadliriyyah, sang pendiri terlebih dahulu melakukan shalat istikharah.

k. Membaca Sholawat Munjiyat 3 X

اللهم صل على سيدنا محمد صلاة تنجيننا بها من جميع الالهوال والافات,  
وتقضى لنا بها جميع الحاجات, وتطهرنا بها من جميع السيئات, وترفعنا  
بها عندك اعلى الدرجات, وتبلغنا بها اقصى الغايات, من جميع الخيرات  
في الحياة وبعد الممات.

Shalawat munjiyat ini dipilih oleh sang pendiri untuk dijadikan sebagai dzikir dalam jamaah Putri An-Naadliriyyah juga merupakan hasil dari istikharah sang pendiri Jamaah. Shalawat ini juga diambil dari kumpulan-kumpulan shalawat yang telah ada.

l. Membaca Sholawat Dzurriyah al-Shalihah 3 X

اللهم صل على سيدنا محمد خير البرية, صلاة تحصل بها ذرية سالحة,  
وعلى اله وصحبه وسلم.

m. Membaca Sholawat Al-syifa' 3 X

اللهم صل على سيدنا محمد طب القلوب ودواءها, وعافية الابدان  
وشفاءها, ونور الابصار وضيائها, وفوت الارواح وغذاءها وعلى اله  
وصحبه وسلم.

Sholawat Syifa' yang diyakini merupakan Sholawat yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit termasuk penyakit hati, stres, gangguan kejiwaan, kegelisahan, kecemasan dan sebagainya adalah shalawat yang sudah ada dan dikenal oleh banyak orang. Shalawat ini dipilih sebagai salah satu bacaan dzikir-dzikir dalam jamaah adalah sebagai harapan agar para anggota atau orang-orang yang mengamalkannya diberi kesehatan, terhindar dari segala penyakit. Pengakuan sang pendiri bahwa kecintaannya terhadap anggota Jamaah Putri An-Naadliriyyah membuat ia ingin selalu memberikan dan mengajarkan yang terbaik bagi para anggota jamaah. “saya mencintai jamaah saya, saya ingin mereka mendapat barokah, dengan shalawat ini saya berharap Allah selalu memberi perlindungan bagi para jamaah An-Naadliriyyah”,<sup>60</sup> keterangannya ketika ditanya mengapa memilih shalawat al-Syifa'.

---

<sup>60</sup> Fina Nikmah Nadlirah, *Wawancara*, Probolinggo, 06 Juli 2014.

n. Membaca Sholawat Hajjiyat 3 X

اللهم صل على سيدنا محمد صلاة تبلغنا بها حج بيتك الحرام, وزيارة قبر  
نبيك عليه افضل الصلاة والسلام في لطف و عافية وسلامة وبلوغ المرام,  
وعلى اله وصحبه وبارك وسلم.

o. Membaca Sholawat Memudahkan Rizki 21 X

اللهم صل على سيدنا ومولانا محمد مانفقت الانوار الا بداته  
اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه بعدد كل حرف ج را به  
القلم.

Shalawat untuk meminta kemurahan rizki dari Allah sengaja dibaca lebih banyak dari shalawat-shalawat yang lain, karena harapan yang sangat besar terhadap kemudahan rizki atau kelancaran usaha bagi para pengamalnya. Pendiri jamaah ketika ditanya apakah shalawat ini ia yang menciptakan ia menjawab

“Shalawat ini sudah ada dalam buku-buku kumpulan doa-doa. Saya hanya menyampaikan apa yang saya tahu, tidak mungkin orang seperti saya dapat menciptakan shalawat. Apalagi untuk diamalkan oleh orang banyak, tanggungannya *Agung* (besar). Ilmu saya masih sangat sedikit, sangat jauh dari kesempurnaan, tidak pantas rasanya jika saya menciptakan shalawat. Saya sangat mencintai anggota jamaah An-Naadliriyyah, saya ingin berbagi apa yang saya ketahui. Ingin rizki yang cukup dan barokah itu sudah manusiawi. Jadi bacaan shalawat ini memang lebih banyak dari yang lain. Untuk mengumpulkan shalawat-shalawat ini dalam sebuah buku tidak mudah, saya dengan ustadzah Khoiroh dan family saya butuh *rundingan* yang lama, khusus saya dengan ustadzah sering musyawarah sampai malam. Tidak hanya

shalawat ini, semua shalawat-shalawat yang ada dalam buku kecil jamaah sudah melalui pemikiran dan istikharah”.<sup>61</sup>

p. Membaca Attasbih beserta al-Asma al-Husna khusus

- سبحان الله والحمد لله ولا اله الا الله و الله اكبر ولا حول ولا قوة الا بالله

العلي العظيم

- اعوذ بكلمات الله التامات من شر ما خلق

- بسم الله الذي لا يضر مع اسمه شيء في الارض ولا في السماء وهو

السميع العليم

- بسم الله خير الاسماء

- بسم الله خير الارض والسماء

- بسم الله اسمه بركة وشفاء

- لا اله الا انت سبحانك اني كنت من الظالمين

- حسبون الله ونعم الوكيل

يا الله يا غفار يا سلام, يا غفار يا قهار يا وهاب, يا غفور يا شكور يا

تواب, يا سميع يا بصير يا عليم يا خبير, يا حفيظ يا نصير يا وكيل يا

وسيع, يا رحمن يا رحيم يا نور يا هادي, يا كافي يا غني يا فتاح يا رزاق,

يا رزاق يا فتاح يا عليم, يا لطيف.....

---

<sup>61</sup> Fina Nikmah Nadlirah, *Wawancara*, Probolinggo, 06 Juli 2014.

يا حي يا قيوم برحمتك استغيث اغثني واصلح ثاءني كله

خصوصاً.....

ولا تكني الى نفسي طرفة اعين برحمتك يا ارحم الراحمين.

Bacaan-bacaan tasbih diatas merupakan penggabungan dari beberapa doa-doa yang telah ada sebelumnya. Sedangkan al-asma al-Husna Khusus merupakan dzikir yang diajarkan dalam keluarga Hj. Fina Nikmah Nadlirah. Tidak jauh berbeda dengan shalawat atau bacaan-bacaan dzikir yang lain. Ia menjadikan dzikir-dzikir yang ia ketahui sebagai kumpulan doa-doa yang kemudian ia ajarkan kepada para anggota jamaah.

- q. Membaca doa'-do'a
- r. Membaca al-Asma al-Husna lengkap

يا الله, يا رحمن, يا رحيم, يا مالك, يا قدوس.....اليخ

- s. Membaca Sholawat Kubra

Sebelum membaca Sholawat Kubra, pemimpin Jamaah terlebih dulu membaca Al-fatihah tawassul sebagai berikut:

الفاحة الى روح ولي الله سيدنا الامام جنيد البغداد رضي الله عنه ونفعنا

به وبعلومه واسراره في الدين والدنيا والاخرة والى حضرة النبي محمد

صلى الله عليه وسلم الفاتحة.....

Setelah membaca al-Fatihah tawassul, kemudian dilanjutkan dengan membaca Sholawat Kubra sebagai berikut:

الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا سيد المرسلين

الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا سيد النبيين

الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا سيد الصديقين

الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا سيد الراكعين, الف الف صلاة

والف الف سلام عليك يا سيد القاعدين, الف الف صلاة والف الف سلام

عليك يا سيد الساجدين, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا سيد

الداكرين, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا سيد المكبرين, الف

الف صلاة والف الف سلام عليك يا سيد الطاهرين, الف الف صلاة والف

الف سلام عليك يا سيد الظاهرين, الف الف صلاة والف الف سلام عليك

يا سيد الشاهدين, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا سيد الاولين,

الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا سيد الاخرين, الف الف صلاة

والف الف سلام عليك يا سيدي يا رسول الله, الف الف صلاة والف الف

سلام عليك يا سيد يا نبي الله, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا

سيدي يا حبيب الله, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا من اكرمه

الله, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا من عظمه الله, الف الف

صلاة والف الف سلام عليك يا من شرفه الله, الف الف صلاة والف الف

سلام عليك يا من اظهره الله, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا من

اختاره الله, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا من صوره الله, الف  
الف صلاة والف الف سلام عليك يا من عبدا لله, الف الف صلاة والف  
الف سلام عليك يا خير خلق الله, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا  
خاتم رسول الله, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا سلطان الانبياء,  
الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا برهان الاصفياء, الف الف  
صلاة والف الف سلام عليك يا مصطفى, الف الف صلاة والف الف سلام  
عليك يا معلى, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا مجتبي, الف الف  
صلاة والف الف سلام عليك يا مزكى, الف الف صلاة والف الف سلام  
عليك يا مكى, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا مداني, الف الف  
صلاة والف الف سلام عليك يا عربي, الف الف صلاة والف الف سلام  
عليك يا قرشي, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا هاشمي, الف  
الف صلاة والف الف سلام عليك يا ابطهي, الف الف صلاة والف الف  
سلام عليك يا زمزمي, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا تهامي,  
الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا امي, الف الف صلاة والف الف  
سلام عليك يا سيد ولد ادم, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا احمد,  
الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا محمد, الف الف صلاة والف  
الف سلام عليك يا طاها, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا يس,

الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا مدثر, الف الف صلاة والف الف  
سلام عليك يا صاحب الكوثر, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا  
شفيع يوم المحشر, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا صاحب  
التاج, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا صاحب المعراج, الف  
الف صلاة والف الف سلام عليك يا سيد الاولين والآخرين, الف الف  
صلاة والف الف سلام عليك يا سيد المحسنين, الف الف صلاة والف الف  
سلام عليك يا سيد الكونين والثقلين, الف الف صلاة والف الف سلام عليك  
يا صاحب النعلين, الف الف صلاة والف الف سلام عليك يا سيدي يا  
رسول الله يا خاتم الانبياء والمرسلين, الف الف صلاة والف الف سلام  
عليك يا سيدي يا نبي الله الى يوم الدين والحمد لله رب العالمين.

Shalawat kubra merupakan shalawat yang berisi doa keselamatan kepada orang-orang yang berada di jalan yang lurus, jalan kebenaran, para nabi, rasul, sahabat, dan bagi orang-orang yang berada dalam jalan kebenaran. Seperti makna yang terkandung dalam shalawat tersebut. Yaitu “*beribu-ribu shalawat dan beribu-ribu keselamatan kepadamu wahai para nabi, beribu-ribu shalawat dan beribu-ribu salam keselamatan untukmu wahai para utusan, wahai orang-orang yang benar dan seterusnya*”. Shalawat ini adalah salah satu shalawat yang biasa dibaca dalam istighosah. Shalawat Kubra ini juga merupakan shalawat yang telah diajarkan kepada pendiri oleh ayahnya yaitu kyai Abu Bakar. Sebelum membaca shalawat

kubra dianjurkan untuk membaca tawassul atau surat alfatihah terlebih dahulu yang dikhususkan kepada Imam Junaid al-Baghdad. Sebagai pemberi *ijazah* shalawat Kubra.

- t. Membaca Ya Tawwab Tub ‘Alaina

يا تواب تب علينا وارحمنا وانظر الينا  
قد كفا ني علم ربي من سؤالي واختياري  
فدعائي وابتهالي شاهد لي بافتقاري  
فلهادالسر ادعوا في يساري وعساري.....اليخ

- u. Membaca Tahlil beserta do'a sebagai berikut:

- v. Membaca Sholawat Nabi

يا نبي سلام عليك يا رسول سلام عليك  
يا حبيب سلام عليك صلواة الله عليك

Shalawat ini juga merupakan shalawat yang berisi pujian-pujian kepada nabi Muhammad SAW. Shalawat ini adalah shalawat yang tidak asing lagi bagi kita, karena shalawat ini adalah shalawat yang paling sering dibaca dalam acara-acara dan diambil dari *maulid ad-diba'i*. Bagi pendiri jamaah, shalawat ini juga merupakan shalawat pilihan utama sebagai bentuk kecintaan jamaah kepada Nabi Muhammad SAW.

- w. Membaca Shalawat Allah al-Kafi

Bacaan dzikir yang satu ini dianjurkan kepada para Anggota Jamaah Putri An-Naadliriyyah untuk dibaca setiap hari setiap sebelum atau selesai sholat subuh.

الله الكافي ربنا الكافي قصدن الكافي وجدن الكافي لكل كافي كفانا الكافي  
الحمد لله, حسبونا الله ونعم الوكيل, نعم المولى ونعم النصير, وكفى الله  
المؤمنين القتال, امين يا رب العالمين

x. Membaca Sholawat Badar

صلاة الله سلام الله      على طه رسول الله  
صلاة الله سلام الله      على يس حبيب الله

y. Membaca do'a Ba'da al-Ta'allum

يا ربنا اعترفنا      باننا اقترفنا  
واننا اسرفنا      على لظى اشرفنا  
فتب علينا توبة      تغسل كل حوبة  
واستر لنا العورات      وامن الروعات

z. Terakhir membaca mars Jamaah Putri An-Naadliriyyah

Alhamdulillah ikut An-Naadliriyyah      Alhamdulillah ikut An-Naadliriyyah  
An-Naadliriyyah artinya cemerlang      An-Naadliriyyah artinya cemerlang  
Alhamdulillah.....Alhamdulillah      Alhamdulillah....Alhamdulillah  
Berkat rahmat Allah ada An-Naadliriyyah.....  
Alhamdulillah.....Alhamdulillah      Alhamdulillah....Alhamdulillah  
Berkat Rasulullah ada An-Naadliriyyah.....

Dari keterangan-keterangan atau pengakuan diatas dapat disimpulkan bahwa shalawat-shalawat yang dibaca dalam Dzikir Kubra Ahad Manis merupakan kumpulan-kumpulan shalawat yang sudah ada, baik dari buku-buku doa-doa maupun dari pengetahuan turun-temurun yang diketahui oleh pendiri Jamaah Putri An-Naadliriyyah. Shalawat-shalawat, bacaan al-Qur'an, dan doa-doa pilihan diatas sudah melalui pemikiran dan musyawarah. Bacaan-bacaan diatas juga memiliki makna yang hampir sama, sebagai rasa syukur, mohon ampunan, dan berisi pujian-pujian kepada Allah dan Rasulullah SAW.

Beberapa dzikir pilihan seperti Sayyidul Istighfar, Sholawat Syifa' dan shalawat memudahkan rizki merupakan dzikir-dzikir yang sering dibaca oleh anggota Jamaah Putri An-Naadliriyyah. Dzikir-dzikir tertentu yang mereka pilih sebagai dzikir yang dapat memberikan kontribusi yang lebih pada dirinya. Terbukti dengan dua orang anggota jamaah (Riva, Maisaroh) ketika ditanya dzikir-dzikir apa saja yang biasanya dibaca diluar kegiatan Dzikir Kubra Ahad Manis jawaban mereka sama, shalawat memudahkan rizki adalah yang pertama disebutkan. Ketika ditanya mengapa shalawat-shalawat tersebut yang dipilih Riva menjawab bahwa shalawat Syifa' merupakan salah satu shalawat yang paling ia pilih setelah shalawat memudahkan rizki. Karena menurutnya dengan shalawat syifa' ia berharap agar dapat menghilangkan kepanikan atau mengurangi rasa cemas dalam dirinya, menambah semangat dalam bekerja, serta dapat menolongnya dari rasa sakit atau penyakit.

## B. Pengaruh Dzikir Bagi Jamaah Putri An-Naadliriyyah

### 1. Menentramkan hati

Berbicara tentang Jamaah An-Naadliriyyah tentunya tidak lepas dari dzikir. Dzikir merupakan bagian dari tasawuf. Salah satu kunci seseorang memasuki Tasawuf ialah dengan berdzikir. Amatullah Armstrong dalam bukunya *Kunci Memasuki Dunia Tasawuf* menyebutkan bahwa salah satu kunci memasuki Tasawuf adalah *adzkār* atau mengingat dan menyebut Allah melalui salah satu namaNya atau sebuah kalimat dzikir.<sup>62</sup> Disebutkan dalam ayat al-Qur'an bahwa orang-orang yang mengingat Allah akan mendapatkan ketentraman hati. Dalam surat Ar Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram. (QS. Ar Ra'd .28)

Riva ketika ditanyakan apakah ada perbedaan jika dia melakukan dzikir atau tidak mengakui bahwa perasaannya akan lebih tenang, lebih merasa nyaman, dan hidupnya lebih berarah ketika dia melakukan dzikir. Sedangkan jika dia tidak melakukan ritual dzikiran dia merasa hatinya tidak tenang, gelisah dan sering marah. Dia juga mengakui bahwa lebih bersyukur dan menerima ketika ada cobaan-cobaan dalam hidupnya.<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Amatullah Armstrong, *Kunci Memasuki Dunia Tasawuf* (Bandung : Mizan, 1996), 15.

<sup>63</sup> Rivatus Sholeha, *Wawancara*, Probolinggo, 18 Mei 2014.

Selain Riva, salah seorang anggota jamaah yang sudah 7 tahun lebih menjadi anggota jamaah bernama Maimunah atau lebih akrab dikenal mbak Mun mengakui bahwa setiap selesai sholat dia selalu menyempatkan dirinya untuk membaca beberapa dzikir yang biasa dibaca ketika mengikuti kegiatan dzikir kubra Ahad Manis meskipun hanya sebagian yang dibaca. Ketika ditanya mengapa? Dia menjawab ini dorongan dari hati yang akan merasa lebih tenang jika dilakukan dan merasa lebih ikhlas menjalani hidup. Kebiasaan yang telah lama dia lakukan ini akan merasa ada yang kurang, ada yang hilang dari dirinya ketika dia tidak melakukan dzikir.

Rohmatun, salah seorang mahasiswi di AMIK TARUNA Leces juga merupakan salah satu anggota yang baru dua kali mengikuti kegiatan keagamaan dzikir kubra Ahad Manis mengakui hal yang sama. Ia merasa mendapatkan ketenangan, merasa lebih bersyukur setelah mengikuti dzikir kubra Ahad manis, meski pengakuannya tidak ada dzikir-dzikir dalam dzikir pilihan Jamaah Putri An-Naadliriyyah yang dia baca dalam kesehariannya.

“Kebetulan hari minggu tidak ada kuliah, biasanya kan Cuma buat jalan-jalan, awalnya belum tertarik, tapi pas lihat orang-orang pakai seragam putih-putih bareng-bareng datang kehalaman pabrik tisu itu saya jadi pengen ikutan, akhirnya saya ajak Dewi teman sejurusan untuk ikut. Niatnya cuma coba-coba, tapi karena merasa lebih *ayem* (tenang) jadi ketagihan ikut terus”.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Rohmatun, Wawancara, Probolinggo, 7 Juni 2014.

## 2. Mendekatkan diri kepada Allah

Salah satu dari tujuan didirikannya Jamaah Putri An-Naadliriyah adalah untuk mengajak para kaum wanita khususnya masyarakat yang telah menjadi anggota jamaah agar lebih mendekatkan diri kepada Allah serta mencari keridlaan dariNya.

Kegiatan keagamaan yang utama dalam Jamaah putri An-Naadliriyyah adalah dzikir kubra Ahad manis, karena dzikir merupakan langkah awal untuk mendekatkan diri kepada Allah, jalan menuju *tasawwuf*, serta mencari keberkahan hidup baik di dunia maupun di Akhirat. Oleh karenanya, baik pendiri maupun pengurus Jamaah Putri An-Naadliriyyah ingin mengajak para masyarakat untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dengan cara disediakannya lembaga atau majelis dzikir yang kemudian dikenal dengan Jamaah Putri An-Naadliriyyah.

Menurut sang pendiri, dengan adanya jamaah ini mengharapkan keridlaan Allah semata dengan cara berdoa dan berdzikir secara bersama-sama. Jika berdoa dilakukan oleh perseorangan maka belum tentu doanya dikabulkan, sedangkan jika berdoa dilakukan bersama-sama maka salah satu dari yang berdoa dikabulkan doanya oleh Allah maka semua yang berada dan berdoa dalam lembaga atau majelis tersebut akan terkabul doanya, karena satu doa diamini oleh ribuan yang lain.

Tujuan atau kehendak sang pendiri untuk mengajak masyarakat luas lebih mendekatkan diri kepada Allah rupanya telah membuahkan hasil. Hal

ini terbukti dengan pegakuan-pengakuan para Anggota Jamaah An-Naadliriyyah. Rohmatun juga mengakui selain mendapat ketentraman, ketenangan dalam hatinya dia juga merasa lebih mendekatkan diri kepada Allah, meskipun dzikir tidak dia baca setiap hari, tetapi dia mulai mengedepankan sholat lima waktunya dari pada berkumpul bersama teman-temannya ketika berada dikampus. Dia mengakui temen-temannya banyak yang mengatakan banyak perubahan pada dirinya, selain mulai rajin shalat, dia juga sudah tidak *bedigalan* atau lebih berhati-hati dalam bertingkah.

Tidak hanya Rohmatun, khususnya pendiri Jamaah Putri An-Naadliriyyah dapat lebih lagi mendekatkan diri kepada Allah, karena sebagai ketua Jamaah dia merupakan contoh yang nantinya akan berpengaruh terhadap masyarakat. Baik dan buruk setiap hal yang dia lakukan akan menjadi nilai tersendiri bagi anggota yang berada dalam pimpinannya.

Ibu Imran merupakan salah satu anggota Jamaah Putri An-Naadliriyyah yang sudah dengan setia selama 13 tahun menjadi anggota Jamaah. Ketika ditanya apa yang ia rasakan ketika berdzikir atau tidak ia menjawab dzikir itu bisa mengusir setan, ia merasa lebih dekat dengan Allah karena sering mengingat Allah, ketika pikiran-pikiran akan melakukan perbuatan yang dianggap buruk sering ada pada dirinya, dengan tiba-tiba ia berucap istighfar, hal ini yang sering dia rasakan pada dirinya. Begitu pengakuannya ketika ditanya saat menghadiri acara hari ulang tahun Jamaah Putri An-Naadliriyyah yang ke-20 pada 18 mei 2014.

Khusnul Khotimah, seorang guru Taman Kanak-kanak Raudlatul Athfal Mujahidin mengungkapkan hal yang sama dengan para anggota Jamaah Putri An-Naadliriyah yang lain. “Bukan karena saya pengurusnya, tapi memang dzikir ini bagi saya adalah jalan lebih dekat dengan Allah, membersihkan hati dari yang buruk-buruk, rizki juga lebih lancar” ungkapnya. Dalam pengakuannya tersebut menjelaskan bahwa dzikir memiliki pengaruh baik bagi dirinya, tidak hanya sebagai jalan untuk mendekati diri kepada Allah, tetapi juga sebagai penyuci hati atau jiwa.

Dalam buku *Risalah Pembersih Jiwa* disebutkan bahwa Nabi Bersabda:

“Bagi tiap-tiap sesuatu itu ada alat untuk mensucikan, dan alat untuk mensucikan hati ialah dzikrullah”<sup>65</sup>

Dalam bukunya Isma’il Nawawi disebutkan Salah satu hadits Nabi menyebutkan bahwa:

“Suatu kaum tidaklah duduk di suatu majlis yang mana mereka menyebut Allah kecuali malaikat mengelilingi mereka, rahmat meliputi mereka dan Allah menyebut mereka adalah orang-orang yang ada disisinya. (HR. Muslim)”.

### 3. Menyucikan diri/jiwa

Setiap manusia pasti akan melakukan kesalahan, kekhilafan, manakala manusia lupa akan jati dirinya sebagai makhluk yang diciptakan. Oleh karena itu, dengan adanya Jamaah Putri An-Naadliriyah yang mengutamakan kegiatan berdzikir didalamnya diharapkan agar masyarakat khususnya

---

<sup>65</sup> Nawawi, *Risalah Pembersih Jiwa*, 251.

Anggota dapat mengontrol sikap dan prilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Karena seseorang yang lupa mengingat dirinya sebagai makhluk yang memiliki keterbatasan kemampuan akal terkadang tanpa sadar akan melakukan perbuatan yang sifatnya tercela. Namun, manakala dia ingat tentang siapa dirinya, dalam artian ingat kepada Tuhan, kemudian mengucapkan dzikir, kesadaran akan dirinya akan muncul kembali.

Dengan kembali kejalan Allah maka dengan sendirinya seseorang akan segera memohon ampunan atas segala perbuatan-perbuatan tercela, maksiat yang pernah dia lakukan. Menurut Maisaroh, jamaah ini adalah untuk merangkul mereka-mereka yang ingin dijalan Allah, mencari keridlaan, kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>66</sup>

Jamaah yang didirikan untuk kepentingan agama ini mencoba memberikan cara atau pranata-pranata bagi seseorang yang haus akan ruhaniahnya. Kembali kejalan yang diridloi Allah serta menemukan kembali kedamaian, kebahagiaan dalam hidupnya.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu tujuan didirikannya lembaga atau organisasi keagamaan yang menonjolkan aspek dzikir didalamnya ini ingin mengajak masyarakat untuk menuju jalan tasawwuf, termasuk menyucikan diri dari perbuatan-perbuatan yang dianggap tabu, serta untuk mendapatkan ketenangan jiwa dan pementapan pribadi untuk selalu ingat kepada Allah dan Rasulullah. Dengan adanya perhatian untuk selalu ingat kepada Allah dan Rasulnya kemudian terbentuklah benteng

---

<sup>66</sup> Maisaroh, *Wawancara*, Lumajang, 19 Mei 2014

yang kuat untuk menghadapi segala kesukaran atau tantangan-tantangan hidup yang dialami manusia. Dalam buku Ilmu Tasawuf karangan Rosihan Anwar dan Mukhtar Solihin, disebutkan bahwa menurut Al-Junaidi tasawuf adalah usaha membersihkan hati, berjuang memerangi hawa nafsu, mencari jalan kesucian dengan ma'rifat menuju kepada keabadian, saling mengingatkan antara manusia, serta berpegang teguh kepada janji Allah dan mengikuti syari'at Rasulullah dalam mendekatkan diri dan mencapai keridhaanNya.<sup>67</sup>

Dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 191 disebutkan bagi siapa yang mengingat Allah maka akan memohon agar dirinya diampuni:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ



Artinya: orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.(QS. Ali Imran: 191).<sup>68</sup>

#### 4. Melancarkan usaha

Beberapa anggota Jamaah Putri An-Naadliriyyah yang menganggap dzikir adalah salah satu yang menyebabkan kelancaran usaha adalah:

<sup>67</sup> Rosihan Anwar, Mukhtar solihin, *Ilmu Tasawuf* (Bandung: Pustaka setia, 2000),14.

<sup>68</sup> al-Qur'an, 3 (Ali Imran): 191.

- a. Zubaidah, salah seorang anggota Jamaah Putri An-Naadliriyyah yang telah bergabung selama kurang lebih 4 tahun. Seorang yang berasal dari Wonoayu, Ranuyoso Kabupaten Lumajang ini mengatakan bahwa sejak dia mengikuti ritual keagamaan yang diselenggarakan oleh Jamaah Putri An-Naadliriyyah usaha toko yang dia miliki semakin berkembang. “Dulu sempat *merosot* waktu belum ikut dzikir, tapi Alhamdulillah sekarang seperti yang *sampean* lihat” ucapnya ketika ditanya apa yang ia dapatkan dari berdzikir.<sup>69</sup>
- b. Sumini atau yang lebih akrab dipanggil mbok min, anggota Jamaah Putri An-Naadliriyyah yang baru 8 bulan tergabung sebagai anggota Jamaah. Ia adalah salah seorang pedagang sosis dan sejenisnya disekolah Madrasah Ibtida’iyah di Wates Kulon 01, Ranuyoso. Pengakuannya juga mendapat kelancaran usaha kecilnya di sebuah sekolah tersebut menjadi lebih laris. “*keng nambuh latenin bing*” (tapi harus telaten nak) katanya dengan logat maduranya yang fasih.

Sejak sering ikut dzikir Jamaah Putri An-Naadliriyyah pendapatannya bertambah, dari yang biasanya hanya mendapat 30 ribuan/ hari menjadi lebih bahkan terkadang sampai dua kali lipat. Hal tersebut merupakan keyakinannya yang kuat terhadap pengaruh dzikir yang ia dapatkan dari Jamaah Putri An-Naadliriyyah.

- c. Tidak hanya mbok Min, seorang pedagang bakso di desa Tegal Siwalan bernama ibu Suhud mengaku bahwa usahanya semakin maju. Setiap mengikuti acara dzikir Kubra Ahad Manis dia selalu membawa air mineral

---

<sup>69</sup> Zubaidah, *Wawancara*, Lumajang, 28 Mei 2014.

yang dibuka tutupnya ketika acara berlangsung. Dia mengaku ketika membuat bakso air tersebut dicampur dalam dagangannya. Meskipun hanya beberapa tetes air hasil dari dzikir tersebut dapat memperlancar usahanya. Tidak hanya ketika mengikuti acara dzikir Kubra Ahad Manis, dia sebagai ketua Jamaah Putri An-Naadliriyyah cabang desa, tidak segan-segan datang ke kediaman sang pendiri Jamaah Putri An-Naadliriyyah dengan membawa air mineral. Kepercayaan bahwa air mineral yang dia bawa memiliki khasiat yang luar biasa untuk memperlancar usahanya telah menjadi keyakinan dan tradisi yang tertanam kuat dalam dirinya.

“Sampean sudah dikasih air sama bu nyai?” begitu dia memulai pembicaraannya ketika bertemu di rumah Hj. Fina Nikmah Naadlirah. Kemudian dia melanjutkan pembicaraannya:

Kalo sampean punya usaha nanti kalau dzikir bawa air, biar dapat barokahnya. Saya sudah bertahun-tahun selalu seperti ini dan alhamdulillah usaha bakso saya lancar. Sekarang saya sudah punya cabang di Banyuwangi. Satu tetes nggak apa-apa, yang penting sudah ada. Ini yang dzikir hari ulang tahun An-Naadliriyyah kemarin sudah habis, jadi saya datang kesini bawa air ini, minta di doakan pada bu nyai. Ternyata juga diberi titipan beras sama gula buat dibagikan ke anggota Jamaah An-Naadliriyyah. Kalau di Tegal Siwalan di Pesantren sana adanya tarekat Tijaniyah, tapi saya takut ndak kuat kalau ikut tarekat, jadi saya ikut An-Naadliriyyah saja. Alhamdulillah sekali dagangan bakso saya lancar.<sup>70</sup>

Pengakuan para anggota Jamaah Putri An-Naadliriyyah di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan Dzikir Kubra Ahad Manis yang diselenggarakan oleh Jamaah Putri An-Naadliriyyah memiliki pengaruh yang

---

<sup>70</sup> Suhud, *Wawancara*, Probolinggo, 20 Juni 2014.

berbeda-beda terhadap para anggotanya, sesuai dengan keyakinan mereka masing-masing. Pengaruh dzikir diatas adalah pengaruh yang sifatnya positif. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa dzikir oleh Jamaah Putri An-Naadliriyyah justru tidak memiliki pengaruh atau perubahan apa-apa. Seperti pengakuan salah satu anggota Jamaah Putri An-Naadliriyyah bernama Sutipa. Dia mengaku bahwa selama menjadi anggota Jamaah Putri An-Naadliriyyah tidak ada perubahan apapun bagi hidupnya. Tetapi dia selalu rutin mengikuti dzikir Kubra Ahad Manis. Ketika ditanya perbedaan ketika berdzikir dan tidak dia menjawab “sama aja, tidak ada pengaruhnya”, dia juga mengaku tetap rutin mengikuti dzikiran karena dia merasa senang terhadap keramaian, “saya senang kalau ramai, biasanya kan banyak pedagang makanan (asongan) masuk, saya suka beli-beli sama mereka. saya juga senang lihat orang-orang pakai seragam putih-putih”<sup>71</sup>

Dari pernyataan salah seorang anggota Jamaah Putri An-Naadliriyyah diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semuanya dzikir memberikan pengaruh terhadap pengamalnya. Pengaruh dzikir tersebut datang menurut kepercayaan atau keyakinan para pengamalnya. Jika keyakinan yang tertanam dalam dirinya adalah baik, maka pengaruh yang dibawa juga baik. Sedang jika niat dan keyakinannya kurang, maka dzikir yang diamalkan tidak akan memiliki pengaruh apapun dan tidak akan membawa perubahan yang baik bagi dirinya.

---

<sup>71</sup> Sutipa, *Wawancara*, Lumajang, 19 Mei 2014.